

## MENULIS ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU BAHASA INGGRIS: ANTARA KEHARUSAN, KEINGINAN, DAN KEMAMPUAN

**Soni Mirizon<sup>1\*</sup>, Eryansyah<sup>2</sup>, Machdalena Vianty<sup>3</sup>, Amrullah<sup>4</sup>, Fiftinova<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sriwijaya

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

E-mail: \*) smirizon@unsri.ac.id

### Abstrak

Guru sebagai agen perubahan memiliki peran penting dalam memperbaiki kualitas pendidikan. Guru diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang kompeten dari segi pengetahuan dan keterampilan serta memiliki karakter yang baik. Untuk itu guru juga dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya serta selalu mengembangkan diri secara berkelanjutan. Dalam pengembangan kompetensi berkelanjutan (PKB) guru dapat melakukan tiga hal yang terdiri dari pengembangan diri (self-development), karya inovasi (innovative work), dan publikasi ilmiah (scientific publication). Dari ketiga bentuk PKB tersebut, publikasi ilmiah masih menjadi keterampilan yang belum banyak dikuasai oleh guru-guru sekolah menengah. Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang artikel ilmiah dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah bagi guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang. Kegiatan diawali dengan pengenalan konsep-konsep penulisan artikel ilmiah (judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, kajian pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka) dan diakhiri dengan penerapan konsep tersebut dalam menulis artikel ilmiah. Pelaksanaan kegiatan PPM dimulai dengan presentasi tentang konsep-konsep artikel ilmiah, contoh-contoh artikel ilmiah, dan penulisan artikel ilmiah melalui pendampingan. Peserta pelatihan berperan aktif dalam kegiatan ini dan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menulis karya ilmiah untuk publikasi pada jurnal ilmiah.

### Abstract

*Teachers as the agent of change have important role in increasing the quality of education. Teachers are expected to produce competent students in knowledge and skills, also in good character. Therefore, teachers are also demanded to be professional in carrying out their jobs and always develop themselves through continuing professional development. In continuing professional development (CPD) teachers can do three activities consisting of self-development, innovative work, and scientific publication. Of the three, scientific publication still becomes a skill that has not mastered by many secondary school teachers. This community service activity was aimed at increasing knowledge about scientific article and skills in writing scientific article for publication in academic journal for senior high school teachers in Palembang. The activity was begun with the introduction to the concepts of scientific article writing (title, abstract, keywords, introduction, literature review, methodology, results and discussion, conclusion, and references) and was finished with the application of the concepts in writing scientific article. The activities were implemented in presentation mode about the concepts of scientific article, examples of scientific article, and scientific article writing coaching. Participants of the activity were actively involved and were successful in increasing their knowledge and skills in writing scientific article for publication in the journal.*

**Kata Kunci:** Guru Bahasa Inggris, artikel ilmiah, publikasi

**Cara Menulis Sitasi:** Mirizon, S., Eryansyah, Vianty, M., Amrullah., & Fiftinova. (2023) Menulis artikel ilmiah bagi guru Bahasa Inggris: Antara keharusan, keinginan, dan kemampuan. *JSCSE*, 2(1), 53-62.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam rangka mendorong tumbuh dan berkembangnya ilmu pengetahuan di kalangan pendidik di Indonesia ada dua cara pembinaan yang lazim diterapkan di Indonesia yaitu mendorong pendidik menghasilkan karya ilmiah yang berbobot melalui sistem penghargaan kenaikan pangkat/jabatan fungsional dan pembinaan terhadap penulisan karya ilmiah pendidik melalui kegiatan penelitian dan publikasi (Huda, 2002). Hal ini didasari oleh pemahaman bahwa ilmu pengetahuan dihasilkan melalui penelitian dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan didiseminasikan melalui karya ilmiah dalam bentuk publikasi. Oleh karena itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk mendorong dan meningkatkan kuantitas dan kualitas karya ilmiah para pendidik seperti dosen-dosen dan guru-guru.

Kemampuan menulis artikel ilmiah hasil penelitian maupun analisis kritis merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan oleh semua guru, termasuk guru-guru mata pelajaran Bahasa Inggris SMA. Bahkan sebelum seseorang tersebut menjadi guru, pada jenjang pendidikan perguruan tinggi menulis artikel ilmiah merupakan syarat lulus dari program tersebut. Mahasiswa program sarjana dituntut untuk menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah nasional; mahasiswa program magister diharuskan publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti; dan mahasiswa program doktor diwajibkan publikasi pada jurnal ilmiah internasional (Kemdikbud, 2012). Terlebih setelah menjadi guru, mereka dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah yang harus dipublikasikan pada jurnal terakreditasi terindeks nasional sebagai salah satu syarat kredit poin dalam kenaikan pangkat/golongan. Melalui penulisan karya ilmiah, seorang guru mata pelajaran dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidangnya (Rintaningrum, 2015). Namun, sayangnya kemampuan menulis artikel ilmiah untuk publikasi belum banyak dikuasai oleh guru-guru Bahasa Inggris SMA di Kota Palembang.

Dari jumlah artikel ilmiah yang diterbitkan setiap tahunnya di jurnal-jurnal internasional bereputasi di seluruh dunia, sedikit sekali artikel ilmiah tersebut yang ditulis oleh akademisi Indonesia, baik dosen maupun guru. Berdasarkan data yang terdapat pada *SCImago Journal and Country Rank*, Indonesia berada pada peringkat 56 dari 227 negara yang terdaftar pada tahun 2011 (Jatmiko et al., 2015). Bahkan dalam kancah nasional, publikasi ilmiah yang terbit di jurnal-jurnal nasional terindeks Sinta saja sedikit sekali jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh penulis-penulis dari kalangan guru, baik guru-guru sekolah dasar maupun guru sekolah menengah di Indonesia. Hal ini menunjukkan masih rendahnya tradisi ilmiah di kalangan guru, sebagaimana diakui Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan Nasional (Ka Biro PKLN Kemendiknas), Agus Sartono yang mengatakan” Dari 2,6 juta guru di Indonesia, untuk guru golongan IV-b hanya 0,87 persen, guru golongan IV-c 0,07 persen, dan golongan IV-d 0,02 persen” yang melakukan publikasi ilmiah (Yuwanto, 2010). Hal ini menjadi menarik untuk ditelisik kenapa bisa terjadi. Tentunya banyak faktor yang mungkin dapat menjadi penyebabnya.

Banyak permasalahan yang bisa melatarbelakangi dan dihadapi oleh guru-guru tersebut yang menyebabkan mereka tidak produktif dalam menghasilkan karya ilmiah yang berupa artikel ilmiah dalam karirnya sebagai guru, diantaranya rendahnya minat guru-guru tersebut dalam menulis artikel ilmiah, rumitnya proses penulisan karya ilmiah, dan lain-lain. Anugraheni (2021) mengatakan bahwa yang menyebabkan guru kesulitan dalam membuat karya ilmiah adalah karena motivasi yang rendah dan belum adanya kesadaran untuk menulis karya ilmiah. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal terhadap guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang, diketahui bahwa secara umum mereka belum memahami sepenuhnya bagaimana mengidentifikasi isu-isu yang dapat dibahas dalam sebuah artikel ilmiah serta struktur artikel ilmiah yang baik, terbatasnya keterampilan mereka dalam menulis artikel ilmiah secara baik, utuh dan berbobot, dan rendahnya pengetahuan mereka dalam mengenali dan memanfaatkan media tempat publikasi ilmiah seperti jurnal-jurnal terakreditasi nasional/internasional. Faktor-faktor inilah yang mereka akui sebagai penyebab tidak produktifnya mereka dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah merupakan jenis pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah hasil penelitian maupun analisis kritis di kalangan guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang. Permasalahan-permasalahan yang sering muncul

dalam penulisan karya ilmiah dikalangan guru-guru tersebut menjadi dasar perlu dilakukannya pelatihan penulisan artikel ilmiah ini. Pengalaman dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi ini dapat dijadikan masukan bagi guru-guru tersebut untuk melakukan refleksi diri, sehingga pada akhirnya harapan atas perbaikan kemampuan mereka dalam penulisan artikel ilmiah dapat tercapai dengan sempurna.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) merupakan bentuk pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara formal dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat mempercepat tercapainya tujuan pendidikan. Fokus kegiatan PPM ini adalah peningkatan kemampuan atau profesionalitas guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam bidang penelitian, yakni melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal nasional/internasional.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal ini merupakan pelatihan yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul selama proses penulisan karya ilmiah menjadi artikel ilmiah. Pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat dijadikan sarana bagi guru-guru Bahasa Inggris dalam meningkatkan kualitas tulisan ilmiah secara baik. Selain itu, pelatihan penulisan ini juga merupakan kebutuhan guru-guru dalam meningkatkan profesionalismenya karena mereka dituntut untuk berkiprah pada tingkat regional maupun nasional bahkan internasional. Hal ini dapat dicapai bila guru-guru tersebut membuka diri dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan mengikuti pelatihan, seminar-seminar, dan membaca serta menulis karya-karya ilmiah khususnya yang berhubungan dengan disiplin ilmu mereka, terlebih karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang dipublikasikan yang mendeskripsikan hasil penelitian yang murni yang ditulis menggunakan etika ilmiah dan prosedur penerbitan keilmiah (Day & Gastel, 2016).

Berdasarkan analisis situasi di atas dapatlah diidentifikasi bahwa permasalahan yang dihadapi guru-guru Bahasa Inggris Kota Palembang adalah: (1) belum maksimalnya pemahaman guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam mengidentifikasi permasalahan yang dapat dibahas dalam penulisan karya ilmiah dalam bentuk artikel seperti gagasan baru, (*state of the arts*), kesenjangan (*gap*), dan kebaruan (*novelty*); (2) belum mahirnya guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam menulis artikel ilmiah, terutama langkah-langkah dalam penulisan artikel ilmiah yang baik dan berbobot; dan (3) rendahnya pengetahuan guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam mengenali jurnal ilmiah terakreditasi nasional/internasional terindeks untuk publikasi artikel ilmiah.

Adapun permasalahan yang diteliti dalam kegiatan PPM adalah: (1) bagaimana meningkatkan kemampuan guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam mengidentifikasi struktur artikel ilmiah seperti: pendahuluan, yang mencakup gagasan baru (*state of the arts*), kesenjangan (*gap*), dan kebaruan (*novelty*), studi pustaka (*literature review*), metodologi (*methodology*), hasil dan pembahasan (*findings and discussion*), dan kesimpulan (*conclusion*)?, (2) bagaimana meningkatkan pengetahuan guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam mengenali karakteristik jurnal ilmiah terakreditasi nasional/internasional terindeks untuk publikasi?, dan (3) bagaimana meningkatkan kemampuan guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam menulis artikel ilmiah yang baik dan berbobot untuk publikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional/ internasional terindeks?

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan di atas, tujuan kegiatan PPM ini adalah untuk: (1) meningkatkan kemampuan guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam mengidentifikasi struktur artikel ilmiah seperti: pendahuluan, yang mencakup gagasan baru (*state of the arts*), kesenjangan (*gap*), dan kebaruan (*novelty*), studi pustaka (*literature review*), metodologi (*methodology*), hasil dan pembahasan (*findings and discussion*), dan kesimpulan (*conclusion*); (2) meningkatkan pengetahuan guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam mengenali karakteristik jurnal ilmiah terakreditasi nasional/internasional terindeks untuk publikasi, dan (3) meningkatkan kemampuan guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam menulis artikel ilmiah yang baik dan berbobot untuk publikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional/ internasional terindeks.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang yang berjumlah 24 orang guru yang berasal dari 24 sekolah negeri. Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan dengan mempertimbangkan materi latihan dan ketersediaan waktu peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2021 selama 40 jam yang terbagi dalam 5 pertemuan, masing-masing pertemuan berlangsung selama 8 jam.

Model yang dilakukan pada kegiatan PPM ini adalah model pendampingan, dimana tim mengadakan pelatihan dengan menjelaskan konsep penulisan artikel ilmiah, isu-isu yang dapat diangkat pada artikel ilmiah, tata cara penulisan artikel ilmiah yang baik, meminta peserta membuat artikel ilmiah dari suatu hasil penelitian (sebagai sampel), supervisi klinis manuskrip peserta, pemberian model jurnal ilmiah terakreditasi nasional/ internasional, dan kiat-kiat publikasi di jurnal terakreditasi nasional/ internasional. Ketua dan anggota pengabdian hadir di lokasi kegiatan secara daring via Aplikasi Zoom dan tatap muka dilaksanakan di salah satu sekolah asal peserta. Dalam hal ini ketua dan anggota pengabdian memberikan pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah dan pendampingan kepada para guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang.

Pada pertemuan pertama, peserta diberikan kuesioner awal untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang artikel ilmiah dan publikasi ilmiah sebelum pelatihan dimulai. Setelah itu dilanjutkan pada penguatan materi latihan. Pada pertemuan kedua, penguatan materi latihan tentang penulisan artikel dilanjutkan. Pada pertemuan ketiga dan keempat peserta diberikan supervisi klinis dalam bentuk bimbingan langsung satu-satu dalam penulisan artikel ilmiah. Pada pertemuan kelima peserta diberi kesempatan untuk mempresentasikan draft artikel ilmiah yang mereka tulis secara individu dan pelatih memberikan umpan balik terhadap draft artikel mereka tersebut. Pada akhir sesi di pertemuan kelima ini peserta diberikan lagi kuesioner akhir untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang artikel ilmiah dan publikasi ilmiah setelah pelatihan.

Evaluasi terhadap kegiatan ini dilaksanakan selama pelatihan berlangsung dan setelah pelatihan. Evaluasi selama pelatihan berlangsung dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dilakukan terhadap ketertarikan guru terhadap seberapa jauh guru memahami tahap-tahap penulisan artikel ilmiah dan keterlibatan mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini tercermin dari partisipasi aktif guru dalam pelatihan, misalnya keaktifan bertanya dan menjawab dalam sesi tanya jawab yang direncanakan. Observasi ini dilakukan secara tidak langsung oleh instruktur pelatihan dan secara langsung oleh anggota tim pelaksana. Untuk melakukan observasi ini, anggota tim mengamati, mencatat, serta mendokumentasikan foto kegiatan. Setelah pelatihan, guru peserta pelatihan diwawancarai untuk mendapatkan masukan atau saran yang mereka berkaitan dengan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Selain itu, peserta guru juga diberi tugas kelompok untuk menulis artikel ilmiah hasil penelitian mereka. Indikator keberhasilan pelatihan ini adalah Indikator keberhasilan pelatihan ini adalah artikel ilmiah guru 75% guru memahami syarat-syarat penulisan artikel ilmiah seperti yang diuraikan pada tinjauan pustaka.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana disebutkan pada pendahuluan, tujuan kegiatan PPM ini adalah untuk: (1) meningkatkan kemampuan guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam mengidentifikasi struktur artikel ilmiah seperti: pendahuluan, yang mencakup gagasan baru (*state of the arts*), kesenjangan (*gap*), dan kebaruan (*novelty*), studi pustaka (*literature review*), metodologi (*methodology*), hasil dan pembahasan (*findings and discussion*), dan kesimpulan (*conclusion*); (2) meningkatkan pengetahuan guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam mengenali karakteristik jurnal ilmiah terakreditasi nasional/ internasional terindeks untuk publikasi, dan (3) meningkatkan kemampuan guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang dalam menulis artikel ilmiah yang baik dan berbobot untuk publikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional/internasional terindeks. Untuk memastikan luaran yang diharapkan dari kegiatan PPM tersebut tercapai maka dilakukan serangkaian evaluasi terhadap peserta kegiatan melalui pemberian kuesioner awal dan akhir, observasi, dan tugas menulis artikel ilmiah.

### Hasil Kuesioner Awal

Hasil kuesioner awal menunjukkan bahwa 52% peserta belum memiliki pemahaman yang baik tentang jurnal ilmiah sebagai-mana terdapat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Pemahaman Peserta terhadap Jurnal Ilmiah

No	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1	Bagaimana pemahaman anda terhadap urgensi penelitian, penulisan artikel dan publikasi artikel ilmiah bagi guru bahasa Inggris?	3 (12%)	13 (52%)	8 (32%)	1 (4%)
2	Bagaimana pemahaman anda tentang jurnal ilmiah nasional terakreditasi bidang bahasa dan cara publikasinya?	3 (12%)	10 (40%)	9 (36%)	3 (12%)
3	Bagaimana pemahaman anda tentang jurnal internasional bidang bahasa dan cara publikasinya?	2 (8%)	7 (28%)	14 (56%)	2 (8%)
4	Bagaimana pemahaman anda terkait anatomi artikel hasil pemikiran dan artikel hasil penelitian dalam penulisan artikel	2 (8%)	13 (52%)	8 (32%)	2 (8%)
5	Bagaimana pemahaman anda terkait langkah-langkah dan tata cara dalam penulisan artikel ilmiah untuk jurnal	2 (8%)	9 (36%)	13 (52%)	1 (4%)
6	Bagaimana pemahaman anda terkait gaya dalam penulisan artikel untuk jurnal nasional/internasional?	2 (8%)	9 (36%)	13 (52%)	1 (4%)
7	Bagaimana pemahaman anda terkait strategi memilih topik dan jurnal, proses submit serta merespon hasil review?	2 (8%)	7 (28%)	15 (60%)	1 (4%)
Rata-rata		9,11%	38,9%	45,70%	6,29%

**Keterangan:** Sangat paham (SP), Paham (P), Kurang paham (KP), dan Tidak paham (TP)

Hasil kuesioner awal juga menunjukkan bahwa 78,7% peserta belum pernah menerbitkan artikel pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi ataupun jurnal internasional dan hanya 21,3% yang pernah menerbitkan artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi, sebagaimana terdapat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Pemahaman Peserta terhadap Jurnal Ilmiah

No	Pernyataan	TP	P1	P2	P3
1	Pernahkah anda menerbitkan artikel di jurnal nasional tidak terakreditasi?	22 (88%)	2 (8%)	1 (4%)	-
2	Pernahkah anda menerbitkan artikel di jurnal nasional terakreditasi?	15 (60%)	6 (24%)	2 (8%)	2 (8%)
3	Pernahkah anda menerbitkan artikel di jurnal internasional?	22 (88%)	3 (12%)	-	-
		78,7%	14,7%	4%	2,60%

**Keterangan:** Tidak pernah (TP), Pernah 1 kali (P1), Pernah 2 kali (P2), dan Pernah 3 kali/lebih (P3)

### Hasil Observasi

Dari hasil observasi terhadap peserta selama kegiatan PPM berlangsung didapatkan bahwa (1) peserta memiliki motivasi yang tinggi untuk mampu mengidentifikasi struktur artikel ilmiah, dan (2) mampu mengenali karakteristik jurnal ilmiah terakreditasi nasional/ internasional terindeks untuk publikasi.

Selama kegiatan PPM peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penjelasan tentang kerangka artikel ilmiah seperti: pendahuluan, yang mencakup gagasan baru (*state of the arts*), kesenjangan (*gap*), dan kebaruan (*novelty*), studi pustaka (*literature review*), metodologi (*methodology*), hasil dan pembahasan (*findings and discussion*), dan kesimpulan (*conclusion*). Mereka menyadari pentingnya menguasai kerangka artikel ilmiah ini yang menjadikan sebuah artikel

dapat ditulis dengan runtut dan sistematis. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan dari peserta yang berkaitan dengan bagaimana mengekspos tiga isu penting dalam bagian pendahuluan, yaitu gagasan baru (*state of the arts*), kesenjangan (*gap*), dan kebaruan (*novelty*), bagaimana menulis kajian pustaka yang benar, bagaimana menjelaskan metodologi yang jelas dan kuat, bagaimana melaporkan hasil penelitian yang benar dan membahasnya dengan lengkap, rinci, dan berkaitan dengan pertanyaan penelitian, dan bagaimana menuliskan kesimpulan yang ringkas, padat tapi mewakili hasil penelitian. Mereka merasa puas dengan balikan (*feedback*) dari pertanyaan yang mereka ajukan pada narasumber kegiatan PPM.

Motivasi yang tinggi juga mereka tunjukkan untuk mengetahui dan menguasai karakteristik jurnal ilmiah terakreditasi nasional/internasional terindeks untuk publikasi. Hal ini tercermin dari banyaknya pertanyaan tentang bagaimana mengenali perbedaan artikel ilmiah terindeks nasional dan internasional, apakah ciri-ciri sebuah jurnal itu terindeks nasional/internasional, bagaimana proses submisi manuskrip pada jurnal nasional/internasional, bagaimana tingkat kesulitan diterimanya sebuah manuskrip di jurnal nasional/internasional, bagaimana merespon hasil revidi editor/reviewer jurnal, dll. Mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan lagi setelah mendapatkan balikan (*feedback*) yang dirasa kurang rinci dari narasumber kegiatan PPM.

#### *Hasil Tugas Menulis Artikel*

Penugasan menulis artikel ilmiah untuk publikasi dilakukan dalam kelompok. Peserta dibagi menjadi lima kelompok, masing-masing kelompok menulis satu draft manuskrip yang diambil dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh salah seorang peserta dalam kelompok tersebut. Masing-masing draft artikel direvidi oleh lima orang narasumber serta diberikan balikan (*feedback*). Hasil revidi terhadap kelima draft manuskrip yang ditulis selama pelatihan menunjukkan bahwa peserta sudah cukup memahami penulisan artikel dengan mengikuti struktur artikel ilmiah mulai dari judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, kajian pustakan, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar referensi. Berikut hasil revidi kelima draft artikel tersebut.

**Tabel 3.** Hasil Revidi terhadap Draft Manuskrip Artikel Peserta Pelatihan

No	Komponen Artikel	Hasil Revidi				
		Draft 1	Draft 2	Draft 3	Draft 4	Draft 5
1	Judul Artikel	Terlalu singkat, perlu ditambah info agar jelas, merefleksikan isi artikel	Sudah cukup jelas, merefleksikan isi artikel	Terlalu panjang, meskipun jelas serta merefleksikan isi artikel	Sudah cukup jelas, merefleksikan isi artikel	Menarik, informatif dan jelas, juga merefleksikan isi artikel
2	Abstrak & Kata Kunci	Berisi 4 komponen utama abstrak: tujuan, metodologi, hasil, dan rekomendasi, namun perlu dirinci bagian metodologi. Kata kunci bagus	Berisi 4 komponen utama abstrak: tujuan, metodologi, hasil, dan rekomendasi. Kata kunci melebihi dari lima kata.	Berisi 4 komponen utama abstrak: tujuan, metodologi, hasil, dan rekomendasi, namun perlu diringkas lagi karena melebihi 250 kata.	Berisi 4 komponen utama abstrak: tujuan, metodologi, hasil, dan rekomendasi, namun hasil penelitian masih terlalu umum, perlu dirinci	Berisi 4 komponen utama abstrak: tujuan, metodologi, hasil, dan rekomendasi. Kata kunci bagus, terdiri dari 5 kata pokok

3	Pendahuluan	Kurang membahas <i>state of the arts</i>	Perlu memberikan info yang jelas mengenai <i>novelty</i> dari penelitian	Perlu lebih menegaskan <i>gap</i> sehingga jelas kenapa penelitian layak dilakukan	Cukup rinci mengekspos <i>state of the arts, gap, dan novelty</i> penelitian	Cukup rinci mengekspos <i>state of the arts, gap, dan novelty</i> penelitian
4	Kajian Pustaka	Ada sumber sekunder. Rujukan banyak yang terbitan diatas 10 tahun	Terdapat 50% sumber rujukan terkini, namun sebagian besar sumber primer	Sudah menggunakan sumber primer sebagai rujukan dan 60% terikini	Sudah menggunakan sumber primer sebagai rujukan dan 70% terikini	Sudah menggunakan sumber primer sebagai rujukan dan 75% terikini
5	Metodologi	Cukup jelas, perlu diberi informasi detail tentang responden	Cukup jelas, perlu diberi informasi detail tentang teknik pengumpulan data	Cukup jelas, perlu diberi informasi tentang desain penelitian	Cukup jelas, masih perlu menguatkan bagian teknik analisa data	Sangat jelas dan rinci serta proporsional
6	Hasil & Pembahasan	Perlu dirinci penyajian hasil penelitian	Perlu dirinci penyajian hasil penelitian	Perlu dirinci penyajian hasil penelitian	Cukup jelas, namun perlu lebih detail pembahasan hasil	Penyajian hasil penelitian dan pembahasan cukup rinci
7	Kesimpulan	Perlu diperluas lagi sehingga mewakili isi	Perlu diperluas lagi sehingga mewakili isi	Perlu diperluas lagi sehingga mewakili isi	Cukup mewakili isi artikel	Sudah mewakili isi artikel
8	Daftar Pustaka	Sebagian sudah mengikuti referencing APA yang disarankan	Sebagian besar sudah mengikuti referencing APA yang disarankan	Sudah mengikuti referencing APA yang disarankan	Sebagian besar sudah mengikuti referencing APA yang disarankan	Sudah mengikuti referencing APA yang disarankan

Merujuk pada Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa secara umum draft artikel 1 sampai dengan 5 sudah memenuhi semua komponen sebuah artikel ilmiah dari judul sampai dengan daftar pustaka. Jika dibandingkan satu persatu, dapat dilihat bahwa draft artikel 2, 4, dan 5 lebih baik jika dibandingkan dengan draft artikel 1 dan 3. Mengingat waktu pelatihan yang cukup singkat, berdasarkan hasil revidi tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta sudah dapat menyerap materi pelatihan dengan baik yang terbukti bahwa draft artikel yang ditulis oleh masing-masing kelompok sudah cukup baik walaupun perbaikan tetap diperlukan sebagaimana balikan (*feedback*) yang diberikan oleh reviewer.

#### Hasil Kuesioner Akhir

Pemberian kuesioner akhir dimaksudkan untuk melihat sejauh mana respon peserta pelatihan terhadap kepuasan dalam mengikuti pelatihan, kualitas kegiatan pelatihan, penting tidaknya pelatihan dalam pengembangan diri sebagai guru, respon narasumber terhadap peserta, daya tarik pelatihan, bahan/materi pelatihan, semangat peserta dalam mengikuti pelatihan, dan urgensi publikasi bagi peserta. Hasil kuesioner akhir secara umum menunjukkan bahwa 73,3% peserta merespon sangat positif terhadap kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi jurnal nasional/internasional, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4 sd. Tabel 12 berikut.

**Tabel 4.** Respon Peserta terhadap Kepuasan Mengikuti Pelatihan

No	Pernyataan	SP	P	KP	TP
1	Secara keseluruhan bagaimana tingkat kepuasan Bapak/Ibu pada kegiatan ini?	10 (58%)	7 (42%)	-	-

**Keterangan:** Sangat puas (SP), Cukup puas (P), Kurang puas (KP), dan Tidak puas (TP)

**Tabel 5.** Respon Peserta terhadap Penyampaian Materi Pelatihan

No	Pernyataan	SB	B	KB	TB
2	Bagaimanakah Bapak/Ibu menilai kualitas penyampaian materi PPM kami?	10 (58%)	7 (42%)	-	-

**Keterangan:** Sangat berkualitas (SB), Berkualitas (B), Kurang berkualitas (KB), dan Tidak berkualitas (TB)

**Tabel 6.** Respon Peserta terhadap Informasi yang Diberikan dalam Pelatihan

No	Pernyataan	SP	P	KP	TP
3	Seberapa penting informasi yang kami berikan kepada Bapak/Ibu untuk keperluan pengembangan diri sebagai guru bahasa Inggris?	13 (77%)	4 (23%)	-	-

**Keterangan:** Sangat penting (SP), Penting (P), Kurang penting (KP), dan Tidak penting (TP)

**Tabel 7.** Respon Peserta terhadap Kegiatan Pelatihan

No	Pernyataan	SR	R	KR	TR
4	Seberapa responsifkah kami pada pertanyaan dan saran Bapak/Ibu?	11 (65%)	6 (35%)	-	-
5	Bagaimana keramahan tim PPM melayani Bapak/Ibu?	14 (82%)	3 (18%)	-	-

**Keterangan:** Sangat responsive (SR), Responsif (R), Kurang responsive (KR), dan Tidak responsive (TR)

**Tabel 8.** Respon Peserta terhadap Suasana Pelatihan

No	Pernyataan	SM	M	KM	TM
6	Bagaimana suasana acara PPM yang kami laksanakan?	9 (53%)	8 (47%)	-	-

**Keterangan:** Sangat menarik (SM), Menarik (M), Kurang menarik (KM), DAN Tidak menarik (TM)

**Tabel 9.** Respon Peserta terhadap Materi Pelatihan

No	Pernyataan	SL	L	CL	KL
7	Bagaimana bahan PPM yang kami berikan kepada Bapak/Ibu?	10 (58%)	7 (42%)	-	-

**Keterangan:** Sangat lengkap (SL), Lengkap (L), Cukup lengkap (CL), dan Kurang lengkap (KL)

**Tabel 10.** Respon Peserta terhadap Semangat dalam Mengikuti Pelatihan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
8	Setelah mengikuti kegiatan PPM ini, apakah bapak ibu menjadi bersemangat untuk melakukan penelitian, menulis artikel dan menerbitkannya di jurnal nasional/internasional?	17 (100%)	-	-	-

**Keterangan:** Sangat semangat (SS), Semangat (S), Kurang semangat (KS), dan Tidak semangat (TS)

**Tabel 11.** Respon Peserta terhadap Pemahaman dalam Mengikuti Pelatihan

No	Pernyataan	SP	P	KP	TP
9	Setelah mengikuti kegiatan PPM ini, bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai penulisan dan publikasi karya ilmiah di jurnal nasional/internasional?	15 (88%)	2 (12%)	-	-

**Keterangan:** Sangat paham (SP), Paham (P), Kurang paham (KP), dan Tidak paham (TP)

**Tabel 12.** Respon Peserta terhadap Urgensi Publikasi

No	Pernyataan	SU	U	KU	TU
10	Setelah mengikuti kegiatan PPM ini, menurut pendapat Bapak/Ibu apakah penelitian, penulisan dan publikasi karya ilmiah merupakan suatu hal yang urgensi bagi guru bahasa Inggris?	16 (94%)	1 (6%)	-	-
		73,3%	26,7%	0%	0%

**Keterangan:** Sangat urgen (SU), Urgen (U), Kurang urgen (KU), dan Tidak urgen (TU)

Selain kuesioner akhir, wawancara juga dilakukan dengan peserta pelatihan untuk mendapatkan masukan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan PPM di masa mendatang. Masukan peserta dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) sebaiknya kegiatan PPM dilaksanakan setiap semester untuk membantu kegiatan pengembangan diri guru, (2) hendaknya kegiatan PPM dapat dilakukan secara offline meskipun dengan peserta terbatas, agar peserta lebih dapat didampingi secara intensif, (3) perlunya *coaching clinic* dengan bimbingan satu persatu bagi para peserta secara lebih intensif lagi, dan (4) hendaknya peserta dibantu proses submisi manuskrip sampai artikel mereka terbit di jurnal ilmiah.

Merujuk peraturan pemerintah (UU No.16 Tahun 2009), dalam pengembangan kompetensi berkelanjutan (PKB) guru dapat melakukan pengembang diri (*self-development*), karya inovasi (*innovative work*), dan publikasi ilmiah (*scientific publication*). Ini menunjukkan bahwa publikasi ilmiah merupakan sebuah keharusan bagi guru-guru dalam mengembangkan diri mereka yang dihargai sebagai kredit poin dalam kenaikan pangkat/fungsional. Selain itu, membuat karya ilmiah di bidang pendidikan sudah diwajibkan pada guru dan merupakan salah satu syarat yang wajib dipenuhi untuk kenaikan pangkat dan golongan (Depdiknas, 2001). Selaras dengan ini, Chotimah (2009) mengatakan, “penulisan karya tulis ilmiah merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan profesionalisme sebagai seorang tenaga pendidik”. Namun kenyataan di lapangan banyak guru yang belum melakukan publikasi ilmiah ini. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh dari peserta pelatihan, sebenarnya mereka memiliki keinginan untuk dapat melakukan publikasi ilmiah secara reguler namun terbentur dengan berbagai faktor. Salah satu penyebabnya adalah pemahaman guru yang rendah tentang publikasi ilmiah dan belum terbiasanya mereka melakukan publikasi ilmiah secara reguler. Dari sini dapat dipahami bahwa antara keharusan melakukan publikasi ilmiah, keinginan peserta pelatihan untuk melakukan publikasi ilmiah, dan kemampuan peserta pelatihan dalam melakukan publikasi ilmiah belum selaras. Meningkatkan kemampuan mereka dalam publikasi ilmiah merupakan suatu keperluan agar keharusan yang dituntut oleh peraturan dapat dipenuhi dan keinginan mereka untuk dapat melakukan publikasi secara reguler juga terlaksana.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang artikel ilmiah dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah untuk publikasi bagi guru-guru Bahasa Inggris SMA Kota Palembang ini sudah tepat sasaran. Sejatinya guru-guru Bahasa Inggris SMA sudah memiliki kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah karena merupakan tuntutan profesionalisme guru, namun kenyataannya kemampuan menulis dan publikasi tersebut belum

menjadi suatu kelaziman. Melalui kegiatan PPM ini peserta diberikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang artikel ilmiah dan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah untuk publikasi. Hasil evaluasi kegiatan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara menunjukkan bahwa peserta menunjukkan respon positif dimana mereka berpartisipasi secara aktif dalam setiap sesi kegiatan. Mereka juga bersemangat dalam menulis draft artikel dalam kelompok dan sangat antusias untuk mendapatkan balikan (*feedback*) terhadap draft artikel tersebut dari narasumber. Dengan kata lain, mereka ingin dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam menulis draft artikel untuk publikasi. Hal ini terbukti dari lima draft artikel yang mereka hasilkan sudah cukup baik walaupun masih perlu dilakukan revisi agar lebih baik lagi dari segi substansi dan sistem penulisan sehingga layak untuk dipublikasikan.

Menindaklanjuti kegiatan PPM ini perlu adanya kegiatan lanjutan yang selaras bagi peserta pelatihan ini sebagai khalayak sasaran pada tahun berikutnya seperti memberikan pelatihan pemanfaatan *EndNote* sebagai alat kolaborasi dan referensi untuk penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru Bahasa Inggris SMA di Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor kesulitan guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(1), 59-65.
- Chotimah, U. (2009). Karya Tulis Ilmiah sebagai Salah Satu Karya Pengembangan Profesi Guru (Makalah Seminar Nasional 2009).
- Day, R. A., & Gastel, B. (2016). *How to write and publish a scientific paper*. Cambridge University Press.
- Depdiknas. (2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Huda, Nuril. (2002). "Penelitian dan publikasi ilmiah", dalam Saukah dan Waseso (2002) Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Jatmiko, W., Santoso, H. B., Purbarani, S. C., Syulistyo, A. R., Purnomo, D. M. J., Firmansyah, D., Yusuf, M., A'yunia, Q., & Laili, N. A. (2015). *Penulisan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-undang No.16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional dan angka kreditnya. Jakarta.
- Rintaningrum, R. (2015). Mengapa Guru Tidak Menulis Karya Ilmiah: Perspektif Guru Seminar Nasional 'Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Dalam Perspektif Masyarakat Ekonomi ASEAN. Surat Edaran Ditjen Dikti Kemendikbud RI No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah tanggal 27 Januari 2012.
- Yuwanto, E. (2010). *Tradisi Ilmiah Guru Masih Rendah*. <https://republika.co.id/berita/106975/tradisi-ilmiah-guru-masih-rendah>